

Volume 8 | Desember 2022

KAPUCINO

Kabar Seputar Cerita Inspiratif SCOPI



SUSTAINABLE COFFEE PLATFORM OF INDONESIA info@scopi.or.id @SCOPI_ID SCOPI scopi.or.id

SCOPI - GCP : Bersama Lebih Kuat !



Lokasi Baru !

Kantor SCOPI pindah lokasi ke Gedung Kopi !

Mulai 20 Oktober 2022, Kantor Sekretariat SCOPI menempati lokasi yang baru di Gedung KOPI, Jl. R.P. Soeroso No 20, Cikini-Menteng, Jakarta Pusat 10330.

SCOPI MENGUCAPKAN SELAMAT HARI NATAL 2022 DAN SELAMAT TAHUN BARU 2023 :
Mari Berselaras Untuk Berdampak !

Enam negara anggota Global Coffee Platform (GCP) menghadiri International Team Retreat (ITR) yang diselenggarakan oleh GCP pada tanggal 26 September 2022 sampai 30 September 2022 di Bonn, Jerman. Ke enam negara tersebut adalah Brazil, Honduras, Indonesia, Kenya, Uganda dan Vietnam. Pada kesempatan tersebut setiap negara mempresentasikan profil kopi di negaranya masing-masing serta mendapatkan pelatihan untuk mencapai tujuan GCP 2.0 yaitu untuk mentransformasi satu juta petani kopi pada tahun 2030 melalui tindakan kolektif serta program-program inovatif yang dapat diimplementasikan di setiap masing-masing negara anggota dari GCP.

DISKO: Agroforestri

Dalam webinar Diskusi Kopi (DISKO) kali ini yang diselenggarakan oleh SCOPI bersama ICRAF, HRNS dan Rikolto membahas topik tentang konsep dan prinsip pengelolaan agroforestri kopi serta dampaknya (baik ekonomi maupun lingkungan) bagi petani kopi di Indonesia.

Melalui diskusi kopi Agroforestri ini, seluruh pemangku kepentingan dan pelaku dari sektor kopi diharapkan dapat mulai mengambil tindakan proaktif untuk mempersiapkan diri menghadapi setiap perubahan yang terjadi di industri kopi. Pada event ini disampaikan bahwa Agroforestri harus mampu mendukung produktivitas berkelanjutan, serta memberikan keuntungan bagi semua pihak yang terlibat dalam industri kopi.

Manfaat Agroforestri bagi petani kopi diantaranya termasuk petani kopi mendapatkan penghasilan tambahan dari tanaman agroforestri yang mereka tanam, mencegah tanaman kopi dari dampak langsung perubahan iklim yang terjadi, memiliki kondisi tanah yang lebih baik, dan pertumbuhan tanaman kopi yang baik bila ditanam bersama dengan sistem agroforestri.

Namun perlu diingat bahwa pada praktiknya, desain Agroforestri harus dibuat secara komprehensif serta mampu mengakomodir nilai-nilai sosial, budaya, lingkungan dan ekonomi yang ada di masyarakat.



SCOPI SUSTAINABLE COFFEE PLATFORM INDONESIA

World Agroforestry

WCS

OKTOBER 2022 13

DISKO: KONSEP & PRINSIP PENGELOLAAN AGROFORESTRI KOPI SERTA DAMPAKNYA BAGI PETANI KOPI DI INDONESIA

Registrasi : <https://bit.ly/DISKOAgroforestry>

Endri Martini ICRAF

Jeni Pareira Wildlife Conservation Society (WCS)

Surya Meindhy Basri Rikolto

Rohadi Putro HRNS Indonesia

Harm van Oudenhoven HRNS Indonesia

Eman W. Putra SCOPI

Hal tersebut dikarenakan praktik agroforestri akan berbeda di setiap daerah yang ada, sehingga tidak semua praktik agroforestri yang berhasil di satu daerah dapat diterapkan sepenuhnya di daerah yang lain.

Bagi peserta yang ingin mengikuti kegiatan Diskusi Kopi (DISKO) ini secara lengkap, kegiatan ini dapat diakses melalui kanal LIVE Youtube SCOPI : https://www.youtube.com/watch?v=RANqHjkrGNE&t=4s&ab_channel=SustainableCoffeePlatformofIndonesia



DISKO: Perubahan Iklim

DISKO: BIOCHARCOAL DAN KOMPOS UNTUK MITIGASI DAN ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM

Puji Sumedi
Yayasan KEHATI

Purba Sanjaya
Universitas Lampung

Eman Wisnu Putra
SCOPI

Arman Ginting
HRNS Indonesia

Waris
HRNS Indonesia

PENDAFটারAN MELALUI LINK:
<https://bit.ly/DISKO10NOV2022>

Kamis, 10 November 2022
14.00 - 16.00 WIB

SUSTAINABLE COFFEE PLATFORM OF INDONESIA | info@scopi.or.id | @SCOPI_ID | SCOPI | scopi.or.id

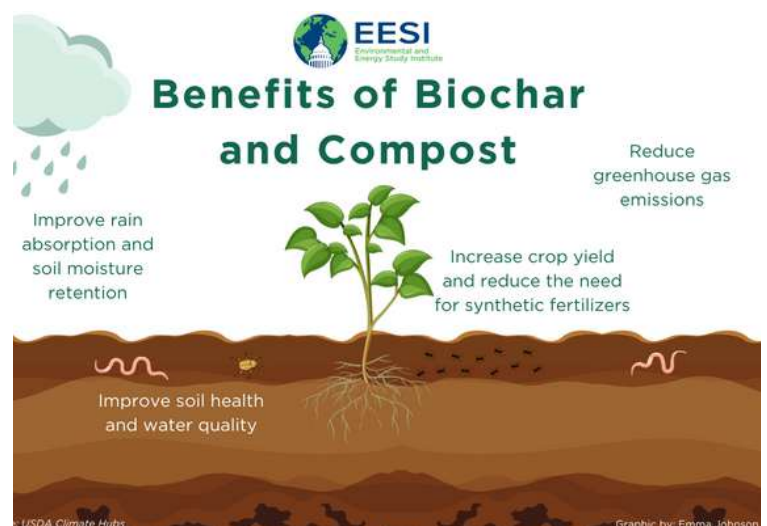
Dampak perubahan iklim yang terjadi saat ini sangat dirasakan oleh semua orang, tidak terkecuali petani kopi. Curah hujan berlebih dan angin kencang, kemarau panjang, kenaikan suhu yang tinggi, memiliki banyak pengaruh terhadap produktivitas tanaman kopi. Pada tanggal 10 November 2022, SCOPI bersama dengan HRNS, Universitas Lampung dan Yayasan KEHATI menyelenggarakan Diskusi Kopi dengan mengangkat tema Biocharcoal dan Kompos sebagai upaya untuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim yang terjadi, terutama di perkebunan kopi. Diawal pemaparan dijelaskan bahwa sebagian besar wilayah Indonesia saat ini mengalami fenomena La Nina, dimana terjadi intensitas hujan yang berlebih, serta hampir tidak ada bulan kering dalam setahun. Hal ini berdampak terhadap produksi kopi ditahun selanjutnya, dimana akan banyak terjadi penurunan persentase pembungaan serta gugur buah.

Biochar sendiri merupakan bahan pembenah tanah yang dihasilkan dari proses pembakaran sisa hasil panen /biomassa yang tidak dimanfaatkan (seperti kulit kopi, kulit padi, bonggol jagung) melalui pembakaran tidak sempurna atau dengan supply oksigen terbatas (pyrolysis). Sedangkan (pupuk) kompos sendiri merupakan bahan organik yang diuraikan dengan bantuan bakteri pengurai (dekomposer) sehingga hasil akhirnya bisa dimanfaatkan sebagai bahan pembenah tanah.

Pemanfaatan Biochar dan Kompos menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para petani kopi dalam menghadapi fenomena perubahan iklim yang terjadi. Pada prinsipnya, penggunaan biochar dan kompos mampu menyediakan ketersediaan nutrisi yang cukup bagi tanah dan tanaman, meningkatkan pH tanah dan daya serap air serta unsur hara didalam tanah.

Diskusi Kopi (DISKO) dapat diakses melalui kanal LIVE Youtube SCOPI :

https://www.youtube.com/watch?v=CPLtJ4aIYBY&ab_channel=SustainableCoffeePlatformofIndonesia



DISKO: Produktivitas Kopi

Merayakan Hari Tanah Sedunia pada tanggal 5 Desember 2022, SCOPI menyelenggarakan Diskusi Kopi Online dengan mengangkat topik Kesuburan Tanah sebagai salah satu upaya perbaikan produktivitas kopi berkelanjutan. Pada event Diskusi Kopi (DISKO) yang dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2022, SCOPI melibatkan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Pusat Penelitian Kopi dan Kakao (Puslitkoka) Indonesia dan juga Rikolto dengan membawa tema diskusi : Upaya peningkatan produktivitas kopi berkelanjutan.

Pada acara ini, Bapak Ir. Nurjaya dari BRIN menyampaikan tentang karakteristik tanah di Indonesia untuk mendukung produktivitas tanaman kopi. Beberapa informasi menarik disampaikan oleh Pak Nurjaya sebagai narasumber, antara lain prinsip pemupukan, hubungan karakteristik tanah dengan produksi tanaman, hingga informasi tentang pupuk palsu yang beredar di masyarakat.

Sedangkan dari Puslitkoka, Ibu Dr. Retno Hulupi yang juga merupakan Grand Master Trainer SCOPI menyampaikan tentang Inovasi Teknik Budidaya Kopi untuk meningkatkan Produktivitas dan Mutu Kopi Berkelanjutan.

Dalam paparannya, Ibu Retno juga menyampaikan beberapa informasi penting seperti jenis varietas kopi robusta dan Arabika yang tahan terhadap perubahan iklim ekstrim dan serangan penyakit serta memiliki potensi hasil yang sangat menjanjikan.



Selain itu, disampaikan juga inovasi-inovasi yang saat ini dikembangkan oleh Puslitkoka yang dapat diakses oleh semua para pelaku usaha di bidang kopi.

Diskusi Kopi (DISKO) dapat diakses melalui kanal LIVE Youtube SCOPI:
https://www.youtube.com/watch?v=YKPXUjhDfws&ab_channel=SustainableCoffeePlatformofIndonesia

World Soil Day : 05 December

SCOPI di JACOWEEK 2022!

TALK SHOW

KOPI INDONESIA vs KOPI DUNIA:
TREN KOPI
Internasional & Posisi Indonesia

Jumat
11 November 2022

16:15 – 18:00
WIB

At City Hall
Pondok Indah Mall 3

PEMBICARA

Richard Atmaja
Ketua Dewan Pengurus,
SCOPI

Daryanto Witarsa
Ketua Umum,
SCA

Ni Made Ayu Marthini
Deputi Bidang/Manajemen,
Kemampokaf II

Hutama Sugandhi
Ketua Dewan Pengurus,
GAEK

Mirza Lugman Effendy
Head of Coffee & Partner
Engagement, Starbucks Indonesia

MODERATOR

Veronica
(Co-Founder Soka Dada Social Enterprise)

PRESENTED BY: livin' by mandiri

IN COLLABORATION WITH: BICARA HOPI, Saka Dada, RAINFOREST ALLIANCE, ERDANG SRI WARTUNI

Jakarta Coffee Week adalah salah satu ajang yang paling ditunggu penikmat dan penggiat kopi di Indonesia. Acara tahun ini berlangsung pada tanggal 11 – 13 November 2022 yang diselenggarakan di Pondok Indah Mall 3 (PIM 3).

Pada Jakarta Coffee Week (JaCoWeek) tahun ini, SCOPI yang diwakili oleh Bapak Richard Atmaja sebagai Ketua Dewan Pengurus berpartisipasi dalam kegiatan Talk show yang membahas tema Tren Kopi Internasional dan posisi Indonesia. Selain itu, SCOPI juga berpartisipasi dengan mengirimkan kopi yang dihasilkan oleh petani kopi dampingan Master Trainer dan Mitra kerja SCOPI yang berasal dari berbagai daerah penghasil kopi di Indonesia.

Sebanyak 13 petani dari 8 provinsi di Indonesia yang merupakan daerah kerja SCOPI yaitu Aceh, Lampung, Sumatra Selatan, Jambi, Sulawesi Selatan, Sumatra Utara, Bali dan Papua. Kegiatan ini adalah bentuk dukungan kepada petani binaan agar mendapatkan informasi mengenai apa yang diinginkan konsumen, sekaligus membuka akses untuk interaksi langsung dan diharapkan dapat membentuk kemitraan dengan para pengunjung dan pembeli pada event ini.

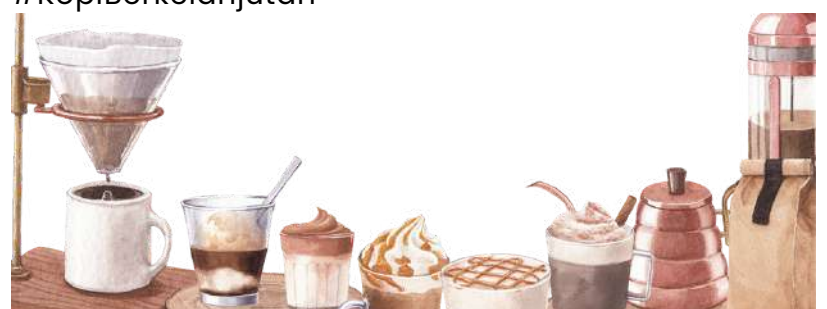
Puncak acara dari kegiatan ini adalah dengan diumumkannya pemenang JacoweeK Cup of the Year tahun 2022. Pemenang untuk kategori kopi arabika adalah bapak Elmiadi dengan Kopi Arabika Anaerob naturalnya. Pak Elmiadi merupakan petani kopi yang berasal dari kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Maju Terus Kopi Indonesia ! #KopiBerkelanjutan

ELMIADI

JAMBI
ANAEROB NATUR

JAKARTA
COFFEE
WEEK
2022

Saka Dada



Program SCOPI-ITFC : Master Trainers Upgrade (MUG)

International Islamic Trade Finance Corporation (ITFC) bermitra dengan Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI), saat ini sedang menjalankan **Master Trainer Upgrade Program (Program MUG)**: Pengembangan Ekspor Kopi Indonesia. Program MUG dimulai Oktober 2021 sampai September 2026 dengan fokus wilayah di Aceh Tengah dan Kabupaten Karo serta menjangkau tingkat nasional dengan skema virtual.

Program MUG bertujuan untuk mencapai peningkatan kuantitas dan kualitas hasil kopi yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi sektor perkopian di Indonesia.

CUPLIKAN KEMAJUAN

- **Kick-off meeting** Program MUG di kedua pilot project
- Pembangunan **demo plot** di Aceh Tengah (penanaman kembali) dan Kabupaten Karo (tanam baru dan pemeliharaan)
- **502 petani kopi** dilatih menggunakan Kurikulum Keberlanjutan Nasional, dengan 53 petani terdaftar sebagai petani andalan.
- Profil pertanian dari 439 petani (**87,5% petani terlatih**) dikembangkan.
- Training of trainer's session dengan 38 calon MT yang direkrut dari Aceh Tengah dan Kabupaten Karo.
- **MT National Meeting** untuk menyampaikan informasi Rencana Program Peningkatan MT kepada para MT di seluruh Indonesia.
- **Lokakarya Konsultatif** Standar Grading MT dan Rencana Update Material ICE.
- **Pengembangan sistem M&E** (sedang berjalan).
- **Video E-learning NSC**: Pemangkasan pada Kopi Arabika dan Robusta (sedang berlangsung).
- Melibatkan 10 pemangku kepentingan-mitra baru dengan **5 penandatanganan MoU**.



PROSPEK TAHUN KEDUA

• Kelangsungan Bisnis MT

SCOPI akan menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan untuk semua MT yang bekerja di 15 provinsi, dengan dua provinsi sebagai wilayah sasaran yang difokuskan. Mereka akan dilatih untuk mengembangkan model bisnis yang memperkuat produktivitas petani.

• Sistem Monitoring & Evaluation

Tujuan utamanya adalah membangun dan mengembangkan Sistem Pemantauan dan Evaluasi (M&E) online untuk melacak kemajuan pelaksanaan program (WPI-WP3).

Kegiatan lain pada tahun kedua program ini adalah (1) **Mengembangkan modul pengayaan NSC** dengan topik "Agroforestri Kopi: Pengelolaan Pohon Naungan", (2) **Pemantauan kemajuan lapangan** tentang pelatihan untuk kegiatan petani dan pengembangan demplot, dan (3) menghasilkan **dua video e-learning tematik**.



Diseminasi Laporan Riset

Pada tanggal 06 Oktober 2022, Rikolto menyelenggarakan diseminasi laporan studi tentang budidaya Kopi dan Agroforestry.

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan, Rikolto merekomendasikan untuk melanjutkan studi lebih lanjut dalam upaya mendukung pertanian berkelanjutan, tepat iklim serta mampu memberikan potensi pendapatan tambahan bagi petani kopi di Provinsi Jambi.

Selain itu, perlu dibuat desain program penerapan agroforestry yang komprehensif dengan memperhatikan aspek sosial ekonomi dan budaya pada masing-masing wilayah. Laporan studi lebih lengkapnya, dapat diakses melalui link : <https://indonesia.rikolto.org/en/publications-0>



EXECUTIVE SUMMARY

REPORT

Impacts of Climate Change in Indonesian Agriculture

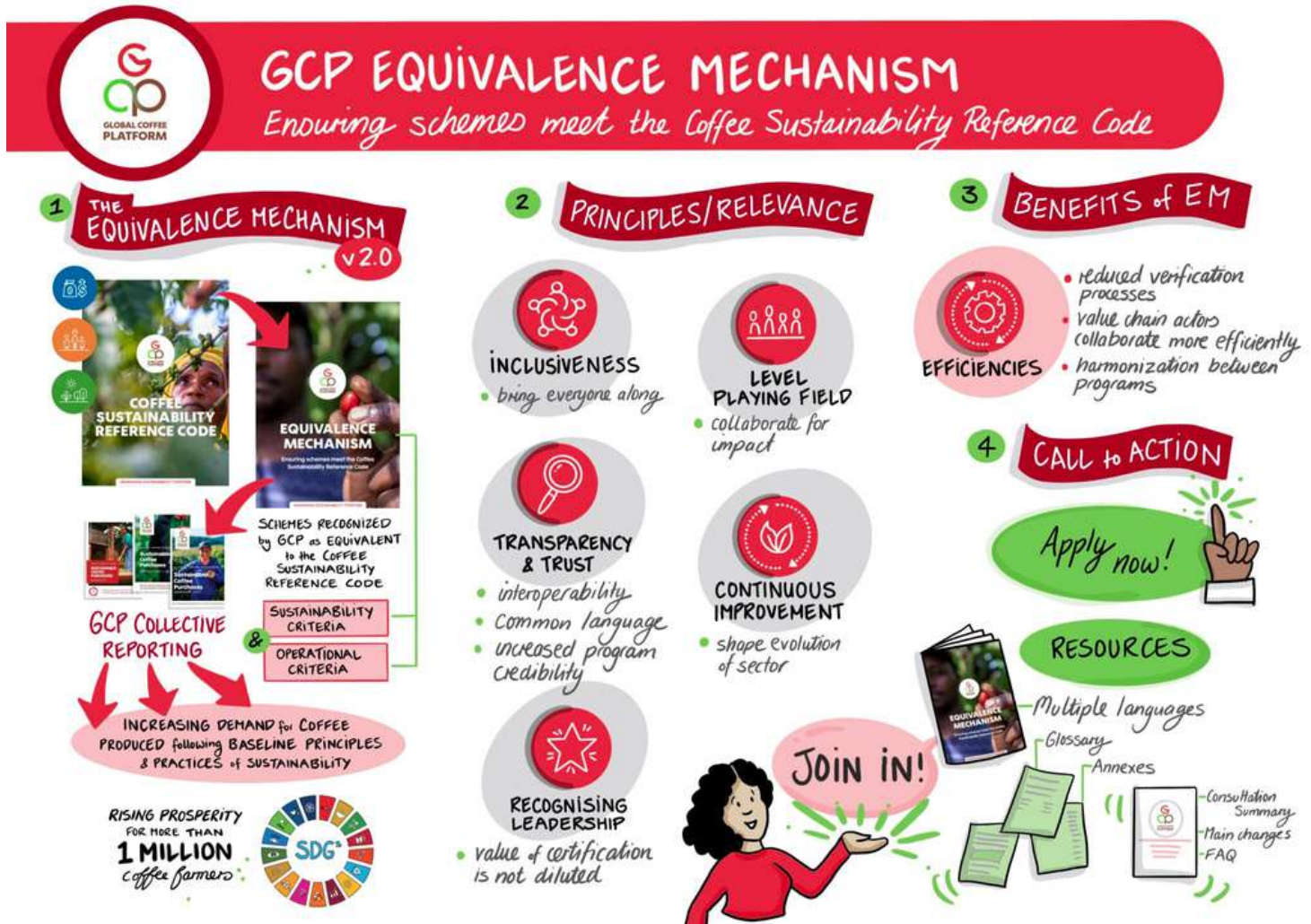


Sebagai salah satu kegiatan kerjasama multipihak dalam menyebarkan informasi terkini, SCOPI bersama dengan Yayasan Indonesia Cerah berkolaborasi dalam kegiatan diseminasi hasil riset tentang dampak perubahan iklim pada pertanian di Indonesia.

Kegiatan riset dampak perubahan iklim yang dilakukan oleh Yayasan Indonesia Cerah bersama dengan para peneliti ini berfokus pada dua komoditas utama yaitu padi dan kopi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran publik atas ancaman terhadap perubahan iklim terutama di sektor komoditas kopi. Hasil penelitian lebih lengkap dapat diakses melalui link: <https://cerah.or.id/en/program-detail/collaborative-research>

GLOBAL COFFEE PLATFORMS: MEKANISME KESETARAAN



Global Coffee Platform (GCP) telah merilis versi revisi dari Mekanisme Kesetaraan GCP, sebuah blok bangunan inovatif untuk mendukung peningkatan berkelanjutan pembelian kopi yang diproduksi mengikuti prinsip dasar dan praktik keberlanjutan di seluruh industri. Mekanisme Ekuivalensi (EM) atau mekanisme kesetaraan yang direvisi diluncurkan selama acara online bersama pada 3 November 2022 dengan International Trade Center (ITC), yang hadir sebagai mitra implementasi untuk penilaian skema keberlanjutan yang ingin diakui sebagai kredibel dan mengikuti setidaknya baseline praktik keberlanjutan.

EM adalah kerangka kerja yang dikembangkan oleh GCP untuk menilai apakah suatu skema dapat dianggap setara dengan Kode Referensi Keberlanjutan Kopi (Coffee Sustainable Reference Code), referensi seluruh sektor tentang fondasi keberlanjutan dalam dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk memproduksi biji kopi dan pemrosesan primer di seluruh dunia. Proses Kesetaraan GCP mengevaluasi apakah skema keberlanjutan memenuhi Kode Referensi Keberlanjutan Kopi dan serangkaian kriteria operasional (termasuk tata kelola, penetapan standar, jaminan, persyaratan data dan klaim). Hal ini membantu memastikan bahwa skema keberlanjutan yang diakui memiliki sistem implementasi yang kredibel dan efektif.